

ABSTRAK

Siti Nuraeni (1211060092), 2025. Anatomi Tubuh: Kajian *I'jaz 'Ilmi* dalam Hadis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat terhadap integrasi antara ilmu hadis dan ilmu pengetahuan modern, khususnya dalam bidang anatomi tubuh manusia. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas *i'jāz 'ilmī* dalam Al-Qur'an, namun kajian yang secara khusus mengupas hadis-hadis anatomi tubuh manusia masih terbatas. Penelitian ini merumuskan permasalahan: bagaimana konsep *i'jāz 'ilmī* dalam hadis yang membahas *qalb* (jantung), *mafaṣīl* (sendi), dan *'aḏbu al-dzanab* (tulang ekor). Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan relevansi ilmiah dari hadis-hadis tersebut dengan pendekatan ilmu modern, dengan kerangka berpikir yang melibatkan ilmu hadis, pendekatan *ma'ānī al-ḥadīṣ*, dan *i'jāz 'ilmī*.

Kajian pustaka dalam penelitian ini mencakup teori *i'jāz 'ilmī*, konsep anatomi tubuh dalam Islam, dan penafsiran hadis secara kontekstual. Sumber-sumber klasik dan kontemporer digunakan, termasuk karya ulama hadis seperti Ibn Hajar, al-Nawawi, dan cendekiawan modern yang membahas integrasi sains dan agama. Penelitian ini juga meninjau jurnal-jurnal kedokteran dan embriologi untuk membandingkan data ilmiah dengan redaksi hadis.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *ma'ānī al-ḥadīṣ*, yakni menelaah makna mendalam dari teks hadis, dilanjutkan dengan pendekatan interdisipliner terhadap sains anatomi. Data primer berupa kitab-kitab hadis, sedangkan data sekunder berupa literatur ilmiah dan artikel ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis teks, dengan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan relevansi antara teks hadis dan fakta ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis tentang *qalb* tidak hanya bermakna spiritual tetapi juga memiliki relevansi biologis, sejalan dengan temuan mengenai fungsi jantung dan sistem sarafnya. Hadis tentang *mafaṣīl* menunjukkan kecocokan dengan jumlah sendi dalam tubuh manusia yang diungkap oleh anatomi modern. Sementara itu, hadis tentang *'aḏbu al-dzanab* terbukti selaras dengan temuan bahwa tulang ekor menyimpan jejak struktur awal embrionik dan sel punca. Ketiga hadis tersebut menunjukkan indikasi *i'jāz 'ilmī* yang tidak disadari oleh masyarakat pada masa Nabi.

Kesimpulannya, hadis-hadis yang membahas anatomi tubuh mengandung nilai ilmiah yang terbukti relevan dengan penemuan modern. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak bertentangan dengan sains, bahkan mendahuluinya dalam beberapa aspek. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar kajian *i'jāz 'ilmī* dalam hadis terus dikembangkan sebagai bagian dari penguatan epistemologi Islam yang integratif antara wahyu dan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: *I'jāz 'ilmī*, Hadis, *Qalb*, *Mafaṣīl*, *'Aḏbu al-dzanab*